

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin baik melalui ketatnya persaingan antara perusahaan. Ketatnya persaingan di era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk dapat bertahan menghadapi ketatnya persaingan. Banyak perusahaan baru dan banyak pula yang mengalami kemunduran. Banyaknya perusahaan membuat perusahaan yang sudah lama berdiri bekerja lebih efisien dan selektif dalam beroperasi, sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dapat terwujud.

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang akan datang seperti perubahan perekonomian nasional, kondisi konsumen, kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Mendirikan suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dimana tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan profitabilitas. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan berorientasi untuk mendapatkan laba (profit). Laba yang diperoleh perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas



menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang di pimpinnya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2015), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor dan perusahaan dengan tingkat profit tertinggi akan semakin bernilai dimata investor. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham, keuntungan yang didapat berupa peningkatan laba.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas didapat dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Kasmir (2011) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas antara lain rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2015) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memperdagangkan semen serta betton siap pakai dengan produk semen yang beremerek “Tiga Roda”. Produksi semen tiga roda bermula sejak Indocement mengoperasikan pabrik pertamanya secara resmi pada Agustus 1975. Berikut ini merupakan gambaran perkembangan laba bersih dan total aset



PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode Tahun 2012-2021 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Keadaan Laba Bersih dan Total Aset Pada PT.Indocement Tunggal
Prakarsa Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Lab a Bersih (Rp)	Pertumbuhan %	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2012	4.763.388	-	22.755.160	-
2.	2013	5.012.294	5,22	26.607.241	16,92
3.	2014	5.274.009	5,22	28.884.973	8,56
4.	2015	4.356.661	-17,70	27.638.360	-4,31
5.	2016	3.870.319	-11,16	30.150.580	9,08
6.	2017	1.859.818	-51,94	28.863.676	-4,26
7.	2018	1.145.937	-38,38	27.788.562	-3,72
8.	2019	1.835.305	60,15	27.707.749	-0,29
9.	2020	1.806.337	-1,57	27.244.672	-1,31
10.	2021	1.788.496	-0,98	25.136.114	-4,41

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa laba bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 mengalami kenaikan pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan dari tahun 2015-2018 dan berfluktuasi dari tahun 2019-2021. Tahun 2012 Rp. 4.763.388, tahun 2013 naik sebesar 5,22% menjadi Rp. 5.012.294, tahun 2014 naik sebesar 5,22% menjadi Rp. 5.274.009, tahun 2015 turun sebesar 17,70% menjadi Rp. 4.356.661, tahun 2016 turun sebesar 11,16% menjadi Rp. 3.870.319, tahun 2017 turun sebesar 51,94% menjadi Rp. 1.859.818, tahun 2018 turun sebesar 38,38% menjadi Rp. 1.145.937, tahun 2019 naik sebesar 60,15% menjadi Rp. 1.835.305 , tahun 2020 turun sebesar 1,57% menjadi Rp. 1.806.337 dan tahun 2021 turun sebesar 0,98% menjadi Rp. 1.788.496.

Kenaikan laba terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 5.293.416 dikarenakan pendapatan lebih besar dari tahun sebelumnya sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu Rp. 1.145.973 dikarenakan pendapatan lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 60,15% sedangkan pertumbuhan terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar -51,94%. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih PT.Indocement Tungal Prakrsa Tbk tahun 2012-2021 mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2012-2014 disebabkan oleh tingginya pendapatan sehingga laba bersih mengalami kenaikan, mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015-2018 disebabkan oleh rendahnya pendapatan sehingga laba bersih mengalami penurunan dan pada tahun 2019 laba bersih mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sedangkan tahun 2020-2021 turun dari tahun sebelumnya. Jika laba bersih tinggi maka profitabilitas perusahaan juga naik dan jika laba bersih turun profitabilitas perusahaan juga turun. Dari tabel laba bersih dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap profitabilitas.



Tabel 1.1 terlihat bahwa total aset dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 berfluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Tahun 2012 Rp. 22.755.160, tahun 2013 naik sebesar 16,92% menjadi Rp. 26.607.241, tahun 2014 naik sebesar 8,56% menjadi Rp. 28.884.973, tahun 2015 turun sebesar 4,31% menjadi Rp. 27.638.360, tahun 2016 naik sebesar 9,08% menjadi Rp. 30.150.580, tahun 2017 turun sebesar 4,26% menjadi Rp. 28.863.676, tahun 2018 turun sebesar 3,72% menjadi Rp. 27.788.562, tahun 2019 turun sebesar 0,29%

menjadi Rp. 27.707.749, tahun 2020 turun sebesar 1,31% menjadi Rp. 27.344.672 dan tahun 2021 turun sebesar 4,41 menjadi Rp. 26.136.114.

Kenaikan total aset terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 30.150.580 disebabkan oleh beberapa komponen di aset lancar dan aset tidak lancar yaitu di aset lancar, tingginya persediaan dan biaya pajak dibayar muka lebih rendah sedangkan di aset tidak lancar, aset keuangan tidak lancar lebih tinggi dan aset tidak lancar lainnya juga tinggi dan penurunan total aset terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 22.755.160 disebabkan oleh beberapa komponen di aset lancar dan aset tidak lancar yaitu di aset lancar, rendahnya persediaan dan biaya pajak dibayar muka tinggi dan aset tidak lancar, aset keuangan tidak lancar lebih rendah dan aset tidak lancar lainnya rendah. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012-2014 total aset PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami kenaikan setiap tahunnya dan tahun 2015-2021 berfluktuasi (naik/turun) setiap tahunnya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan pasti menginginkan laba atau *profit*. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Riyanto (2001) faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio aktivitas diantaranya perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Riyanto (2011) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja (*working capital*) adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja (berupa aktiva lancar dan

hutang lancar) dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan, maka akan semakin cepat perputaran modal kerjanya kembali ke perusahaan disertai dengan keuntungannya. Modal kerja dalam suatu perusahaan selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini merupakan gambaran pendapatan bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode tahun 2012-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Keadaan Pendapatan Bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode
Tahun 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)



No.	Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2012	17.290.337	-
2.	2013	18.691.286	8,10
3.	2014	19.996.264	6,98
4.	2015	17.798.055	-10,99
5.	2016	15.361.891	-13,68
6.	2017	14.431.211	-6,05
7.	2018	15.190.283	5,26
8.	2019	15.939.348	4,93
9.	2020	14.184.322	-11,01
10.	2021	14.771.906	4,14

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa pendapatan bersih dan tingkat pertumbuhan yang di miliki PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 mengalami kenaikan pada tahun 2012-2014 dan berfluktasi (naik turun) pada tahun 2015-2021. Tahun 2012 Rp. 17.290.337, tahun 2013 naik sebesar 8,10% menjadi Rp. 18.691.286, tahun 2014 naik sebesar 6,98% menjadi Rp. 19.996.264, tahun 2015 turun sebesar 10,99% menjadi Rp.17.798.055, tahun 2016 turun sebesar 13,68%

menjadi Rp. 15.361.894, tahun 2017 turun sebesar 6,05% menjadi Rp. 14.431.211, tahun 2018 naik sebesar 5,26% menjadi Rp. 15.190.283, tahun 2019 naik sebesar 4,93% menjadi Rp.15.939.348, tahun 2020 turun sebesar 11,01% menjadi Rp. 14.184.322 dan tahun 2021 naik sebesar 4,14% menjadi Rp. 14.771.906.

Kenaikan pendapatan bersih terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 19.996.264 sedangkan pendapatan bersih terendah pada tahun 2012 sebesar Rp. 17.290.337. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 berfluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Jika pendapatan bersih naik maka laba bersih juga meningkat sedangkan jika pendapatan turun maka laba bersih juga turun. Kemudian dapat kita lihat perkembangan aktiva lancar dan hutang lancar PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 :

Tabel 1.3
Keadaan Modal Kerja Lancar PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Modal Kerja (Aktiva Lancar - Hutang Lancar)	Pertumbuhan %
1.	2012	14.579.400	2.418.762	12.160.638	-
2.	2013	16.846.248	2.740.089	14.106.159	15,99
3.	2014	16.086.773	3.260.559	12.826.214	-9,07
4.	2015	13.133.854	2.687.743	10.446.111	-18,55
5.	2016	14.424.622	3.187.742	11.236.880	7,56
6.	2017	12.883.074	3.479.024	9.404.050	-16,31
7.	2018	12.315.796	3.925.649	8.390.147	-10,78
8.	2019	12.829.494	3.907.492	8.922.002	6,33
9.	2020	12.299.306	4.215.956	8.083.350	-9,39
10.	2021	11.336.733	4.646.506	6.690.227	-17,23

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat modal kerja PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 berfluktasi (naik turun). Tahun 2012 Rp. 12.160.638, tahun 2013 naik sebesar 15,99% menjadi Rp. 14.106.159, tahun 2014 turun sebesar 9,07% menjadi Rp. 12.826.214, tahun 2015 turun sebesar -18,55% menjadi Rp. 10.446.111, tahun 2016 naik sebesar 7,56% menjadi Rp. 11.236.880, tahun 2017 turun sebesar 16,31% menjadi Rp. 9.404.050, tahun 2018 turun sebesar 10,78% menjadi Rp. 8.390.147, tahun 2019 naik sebesar 6,33% menjadi Rp. 8.922.002, tahun 2020 turun sebesar 9,39% menjadi Rp. 8.083.350 dan tahun 2021 turun sebesar 17,23% menjadi Rp. 6.690.227

Kenaikan modal kerja terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 14.106.159 disebabkan oleh aktiva lancar lebih tinggi dari pada hutang lancar yang mengakibatkan modal kerja mengalami kenaikan dan modal kerja terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp. 6.690.227 disebabkan oleh tingginya hutang lancar dari aktiva lancar yang mengakibatkan modal kerja mengalami penurunan.

Riyanto (2011) *perputaran kas (cash turnover)* adalah perbandingan antara *sales* dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan efisiensi perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembali yang telah di investasikan. Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Kemudian dapat kita lihat keadaan rata-rata kas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 :



Tabel 1.4
Perkembangan Rata-Rata Kas PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Rata-Rata Kas	Pertumbuhan %
1.	2012	8.669.346	-
2.	2013	11.534.656	33,05
3.	2014	11.925.658	3,38
4.	2015	9.955.845	-16,18
5.	2016	9.164.796	-8,31
6.	2017	8.984.460	-1,96
7.	2018	7.760.383	-13,62
8.	2019	7.438.813	-4,14
9.	2020	7.674.690	3,17
10.	2021	6.919.449	-9,84

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata kas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 mengalami kenaikan pada tahun 2012-2014, mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu tahun 2015-2019 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 kemudian tahun 2021 turun. Tahun 2012 Rp. 8.669.346, tahun 2013 naik sebesar 33,05% menjadi Rp. 11.534.656, tahun 2014 naik sebesar 3,38 menjadi Rp. 11.925.658.

Pada tahun 2015 turun sebesar 16,18% menjadi Rp. 9.955.845, tahun 2016 turun sebesar 8,31% menjadi Rp. 9.164.796, tahun 2017 turun sebesar 1,96% menjadi Rp. 8.984.383, tahun 2018 turun sebesar 13,62% menjadi Rp. 7.760.383, tahun 2019 turun sebesar 4,14% menjadi Rp. 7.438.813, tahun 2020 naik sebesar 3,17% menjadi Rp. 7.674.690 dan tahun 2021 turun sebesar 9,84% menjadi Rp. 6.919.449. Kenaikan rata-rata kas terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 11.925.845 disebabkan

karena perubahan kurs pada kas dan setara kas yang besar sedangkan rata-rata kas terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 6.919.449 disebabkan karena perubahan kurs pada kas dan setara kas yang rendah.

Persediaan merupakan komponen dari aktiva lancar yang keadaannya selalu mengalami perputaran. Menurut Kasmir (2015) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Riyanto (2010) *Inventory* ini merupakan suatu persediaan yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Berikut keadaan beban pokok penjualan dan persediaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 :

Tabel 1.5
Keadaan Beban Pokok Penjualan Dan Persediaan PT. Indocement
Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2012-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	Beban Pokok Penjualan (Rp)	Pertumbuhan %	Persediaan (Rp)	Pertumbuhan %
1.	2012	9.020.338	-	1.470.305	-
2.	2013	10.036.632	11,26	1.473.645	0,22
3.	2014	10.909.595	8,70	1.665.546	13,02
4.	2015	9.888.919	-9,35	1.608.670	-3,41
5.	2016	9.030.433	-8,68	1.780.410	10,67
6.	2017	9.423.490	4,35	1.768.603	-0,66
7.	2018	10.821.254	14,83	1.837.769	3,91
8.	2019	10.439.031	-3,53	1.895.176	3,12
9.	2020	9.070.770	-13,10	1.823.772	-3,76
10.	2021	9.645.624	6,33	2.267.421	2,43

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa beban pokok penjualan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 mengalami kenaikan setiap tahun yaitu dari tahun 2012-2014, mengalami penurunan pada tahun 2015-2017 dan tahun 2018 mengalami kenaikan sedangkan tahun 2019-2020 kembali mengalami penurunan. Tahun 2012 Rp. 9.020.338, tahun 2013 naik sebesar 11,26% menjadi Rp. 10.036.632, tahun 2014 naik sebesar 8,70% menjadi Rp. 10.909.595, tahun 2015 turun sebesar 9,35% menjadi Rp. 9.888.919, tahun 2016 turun sebesar 8,68% menjadi Rp. 9.030.433, tahun 2017 turun sebesar 4,55% menjadi Rp. 9.423.490, tahun 2018 naik sebesar 14,83% menjadi Rp. 10.821.254, tahun 2019 turun sebesar 3,53% menjadi Rp. 10.439.031, tahun 2020 turun sebesar 13,10% menjadi Rp. 9.070.770 dan tahun 2021 naik sebesar 6,39% menjadi Rp. 9.645.624. Kemudian beban pokok penjualan terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 10.909.595 disebabkan karena semakin tinggi persediaan maka semakin tinggi beban pokok penjualan sedangkan beban pokok penjualan terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 9.020.338 disebabkan karena rendahnya persediaan maka semakin rendah beban pokok penjualan.



Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa persediaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 mengalami kenaikan dari tahun 2012-2014 dan tahun 2015-2021 berfluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Rp. 1.470.305, tahun 2013 naik sebesar 0,22% menjadi Rp. 1.437.645, tahun 2014 naik sebesar 13,02% menjadi Rp. 1.665.546, tahun 2015 turun sebesar 3,41% menjadi Rp. 1.608.670, tahun 2016 naik sebesar 10,67% menjadi Rp. 1.780.410, tahun 2017 turun sebesar 0,66% menjadi Rp. 1.768.603, tahun 2018 naik sebesar 3,91% menjadi Rp. 1.847.769, tahun 2019 naik sebesar 3,12% menjadi Rp.1.895.176, tahun 2020 turun sebesar 3,76% menjadi Rp.

1.823.772 dan tahun 2021 naik sebesar 2,43% menjadi Rp. 2.267.421. Kenaikan persediaan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 1.895.176 dan persediaan terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 2.267.421.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas memberikan hasil yang belum konsisten. Penelitian Reni Atikah Karamina (2018) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja, perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Faradila (2017) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Rika Ayu Nuranka (2018) menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.



Penelitian Sarjito Surya (2017) menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Clairene E.E. Santoso menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan pendapat antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Penelitian tentang

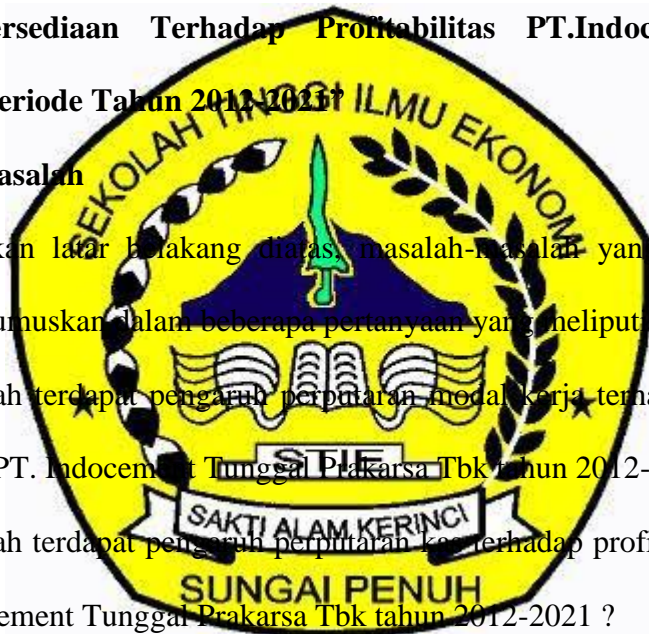
perputaran modal kerja, perputaran kas perputaran persediaan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini adalah akan menguji kembali (Replika) variabel yang memiliki hasil yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk memverifikasi hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda serta memberikan tambahan referensi terhadap penelitian yang berkaitan dengan Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti masalah tersebut dengan judul: **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode Tahun 2012-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yang meliputi :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2012-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 ?



5. Seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini mudah terarah, permasalahan tidak terlalu luas maka, perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari Profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diurai di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021.
5. Untuk mengetahui besar pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2012-2021.



1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini menjadi bahan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi STIE Sakti Alam Kerinci.
2. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
3. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bisa menjadi referensi untuk penelitian sejenis berikutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai profitabilitas, perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan.

